

**PENGARUH STRATEGI *WRITING WORKSHOP*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS RINGKASAN SISWA KELAS V
SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN SAMBIKEREK SURABAYA**

Maharani Lyly Artania

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (maharanilyly@gmail.com)

Sri Hariani

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh strategi *writing workshop* terhadap keterampilan menulis ringkasan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sambikerep Surabaya. Jenis penelitian menggunakan eksperimen semu dengan rancangan penelitian *non-equivalent control group design*. Sampel penelitian yaitu siswa kelas VB SDN Sambikerep I/479 Surabaya sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VA SDN Sambikerep II/480 Surabaya sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian dibuktikan melalui uji hipotesis *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} (5,79279) > t_{tabel} (2,00172)$ sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan strategi *writing workshop* terhadap keterampilan menulis ringkasan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sambikerep Surabaya.

Kata Kunci: *writing workshop*, menulis ringkasan.

Abstract

The purpose of this research to find out the influence of writing workshop strategies on summary writing skills for fifth grade students in elementary school of Sambikerep Surabaya. This research type used quasi-experimental with non-equivalent control group design. The research sample are VB students of SDN Sambikerep I/479 as experimental class and VA students of SDN Sambikerep II/480 as control class. The results of research were proven by hypothesis test of the pretest-posttest experimental class and the control class. The calculation results $t_{count}(5.79279) > t_{table}(2.00172)$ it means that H_a is accepted. Based on the results, it can be concluded that there is significant influence of writing workshop strategies on summary writing skills for fifth grade students in elementary school of Sambikerep Surabaya.

Keywords: *writing workshop*, summary writing.

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran, memberikan suatu pemahaman kepada siswa merupakan tugas utama sebagai guru. Hal itu didukung berdasarkan cara mengajar guru dalam mentransfer pengetahuan dan berbagai informasi kepada siswa. Guru bisa menggunakan sebuah metode, teknik, model, dan strategi pembelajaran yang sejalan dengan materi ajar. Penggunaan strategi pembelajaran berpengaruh pada aktivitas siswa selama proses belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal.

Strategi pembelajaran adalah perencanaan yang disusun sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam bentuk urutan langkah-langkah yang berkelanjutan untuk mendapatkan hasil belajar yang diharapkan. Strategi pembelajaran juga sebagai perantara untuk menghubungkan siswa dengan inti pembelajaran. Dalam memilih strategi pembelajaran didasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya: (1) menggunakan bahan ajar

yang tersedia di lingkungan sekitar untuk memudahkan siswa dalam menemukan beberapa referensi, (2) menyesuaikan dengan tingkat perkembangan dan gaya belajar siswa serta (3) memperhatikan kelebihan dan kelemahan strategi pembelajaran yang akan digunakan untuk dapat mengantisipasi apabila terjadi masalah saat pelaksanaannya (Sanjaya, 2008:130).

Strategi pembelajaran dapat mendukung siswa untuk belajar secara efektif berdasarkan rangkaian kegiatan yang terdapat di dalamnya. Salah satu alternatif strategi yang dapat digunakan adalah strategi *writing workshop*. Atta (2013:35) mengemukakan bahwa *writing workshop* merupakan strategi yang dikembangkan untuk memberikan pelatihan menulis pada siswa dalam konteks sosial. Setelah siswa bekerja secara individu, kegiatan belajar dilanjutkan dengan mengadakan konferensi untuk bertukar pendapat tentang hasil tulisan bersama teman sebaya. Peran guru selama pembelajaran sebagai fasilitator yang akan memberikan umpan balik dan

mengarahkan siswa melalui setiap aktivitas yang berkelanjutan. Aktivitas dalam *writing workshop* dimulai dengan *mini lesson* (belajar singkat), *writing* (menulis), dan *sharing* (berbagi). Di dalam aktivitas tersebut sudah mencakup beberapa tahapan menulis yang terdiri atas persiapan sebelum menulis, membuat draf, merevisi, mengedit, dan mempublikasikannya.

Strategi *writing workshop* dipilih karena dalam penerapannya dapat mewakili keempat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Selain itu, Taiping Xu (2015:1078) menyatakan bahwa dengan strategi *writing workshop* dapat mendorong siswa untuk menganggap diri mereka sebagai penulis, siswa dapat belajar bekerjasama dan berpartisipasi pada sebuah *workshop*, siswa aktif berinteraksi dengan teman dan guru, siswa dapat belajar mengenai cara berpikir kritis salah satunya dengan menanggapi hasil tulisan orang lain, serta lebih fokus pada kesalahan penulisan yang ditemukan. Kesalahan penulisan yang perlu diminimalisir yaitu penggunaan ejaan, kosakata baku, dan kalimat efektif. Oleh karena itu, dengan *writing workshop* diharapkan tulisan yang dihasilkan siswa menjadi lebih variasi dengan gaya bahasa sendiri namun tetap sistematis, informatif, dan berpedoman pada PUEBI.

Strategi *writing workshop* dapat diterapkan pada pembelajaran menulis ringkasan dengan cara mengaitkan antara tahapan menulis ringkasan dengan aktivitas yang dilakukan dalam strategi *writing workshop*. Pada aktivitas *minilesson* (belajar singkat) siswa diberi pemaparan materi pembelajaran tentang prosedur menulis ringkasan serta diberikan instruksi tentang kegiatan yang akan dilakukan siswa selama pembelajaran menggunakan strategi *writing workshop*. Setelah itu, guru mengadakan sebuah *workshop* untuk meluruskan pemahaman siswa tentang perbedaan gagasan pokok dan gagasan pendukung. Pada aktivitas menulis (*writing*) siswa membaca teks terlebih dahulu kemudian menyeleksi bagian-bagian penting selanjutnya siswa membuat sebuah ringkasan berdasarkan gagasan pokok yang ditemukan dengan memperhatikan pada urutan isi teks dan sudut pandang pengarang agar hasil ringkasan tidak menyimpang dari bacaan aslinya.

Aktivitas terakhir yaitu *sharing* (berbagi) yang dilakukan dengan menunjukkan hasil ringkasan pada sebuah forum diskusi yang dibentuk bersama teman sebaya. Dalam aktivitas ini siswa membandingkan antara hasil ringkasan dengan bacaan asli serta menemukan adanya kesalahan penulisan. Apabila ditemukan beberapa perbedaan maka siswa dapat memberikan masukan yang positif kepada hasil ringkasan temannya. Dari masukan yang telah diperoleh, siswa melakukan perbaikan hasil ringkasan sebelum akhirnya disebarluaskan.

Acuan yang digunakan untuk membelajarkan keterampilan menulis di sekolah dasar telah tercantum dalam Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pelajaran pada kurikulum 2013. Salah satu kompetensi dasar bahasa Indonesia yang tercantum di kelas V adalah menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak maupun elektronik. Menurut Dalman (2016:215) menulis ringkasan merupakan suatu keterampilan yang dilakukan dengan membuat tulisan ringkas dari karangan atau bacaan. Tujuannya agar semakin mudah dalam mengetahui dan memahami keseluruhan isi bacaan. Pengertian eksplanasi menurut pendapat Mulyadi (2017:239) merupakan sebuah teks yang menjelaskan proses terjadinya sesuatu disertai adanya fakta dan pernyataan yang memiliki hubungan sebab-akibat. Teks eksplanasi memiliki struktur yang mencakup pernyataan umum, deretan penjelasan, dan interpretasi. Hasil ringkasan dari teks eksplanasi berisi poin-poin penting yang mewakili keseluruhan struktur namun dikemas dalam bacaan yang singkat dengan memperhatikan penyusunan kalimat dan penggunaan ejaan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi *Writing Workshop* Terhadap Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sambikerep Surabaya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh strategi *writing workshop* terhadap keterampilan menulis ringkasan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sambikerep Surabaya.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dilakukan melalui ujicoba suatu hal dengan memberikan perlakuan pada kelompok tertentu. Pada proses pengumpulan data, penafsiran data, dan pengolahan data menggunakan angka-angka. Adapun bentuk eksperimen yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design* (eksperimen semu) dan rancangan penelitian menggunakan *Non-equivalent Control Group Design* dengan desain penelitian yang dirumuskan sebagai berikut.

O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

Keterangan :

O₁ = hasil *pretest* kelas eksperimen

O₂ = hasil *posttest* setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen

O₃ = hasil *pretest* kelas kontrol

O_4 = hasil *posttest* tanpa diberikan perlakuan pada kelas kontrol

X = Perlakuan yang diberikan dengan menerapkan strategi *writing workshop*

(Arikunto, 2013:125)

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sambikerep, lebih tepatnya di SDN Sambikerep I/479 dan SDN Sambikerep II/480. Kelas yang digunakan penelitian adalah kelas V dari kedua sekolah tersebut. SDN Sambikerep I/479 terletak di Jl. Raya Sambikerep No.41 Kota Surabaya, sedangkan SDN Sambikerep II/480 terletak di Jl. Raya Jelidro No. 1 Kota Surabaya. Pemilihan lokasi tersebut berdasarkan pertimbangan yaitu mendapat izin dari kepala SDN Sambikerep I/479 dan SDN Sambikerep II/480, kesediaan sekolah untuk bekerjasama selama penelitian, serta strategi *writing workshop* belum pernah diterapkan di dua sekolah tersebut.

Populasi penelitian berjumlah 405 siswa yang merupakan jumlah keseluruhan siswa kelas V sekolah dasar negeri di Kecamatan Sambikerep Surabaya. Sampel yang diambil berasal dari siswa kelas VB SDN Sambikerep I/479 dengan jumlah 30 siswa (kelas eksperimen) dan siswa kelas VA SDN Sambikerep II/480 dengan jumlah 30 siswa (kelas kontrol). Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling nonprobability* yang berjenis *purposive sample*. Hal tersebut karena sampel ditentukan berdasarkan persamaan karakteristik kedua sekolah antara lain status akreditasi sekolah, jumlah rombongan belajar, kemampuan siswa, dan lingkungan sekolah.

Instrumen penelitian menggunakan lembar tes dan lembar observasi keterlaksanaan strategi *writing workshop* terhadap keterampilan menulis ringkasan. Adapun teknik pengumpulan data melalui tes (*pretest* dan *posttest*) serta observasi. Jumlah soal untuk *pretest* dan *posttest* sama yang membedakan adalah teks eksplanasi yang digunakan serta pemberian perlakuan pada kelas eksperimen.

Analisis data instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan instrumen lembar tes (*pretest* dan *posttest*). Rumus yang dipakai menghitung validitas adalah korelasi *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi variabel X dan Y
- N = jumlah responden
- X = skor variabel
- Y = skor total

(Riduwan, 2018:227)

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat ketetapan suatu instrumen penelitian. Jika hasil (r_{11}) > 0,60, maka instrumen tersebut reliabel. Berdasarkan bentuk soal berupa uraian, maka perhitungan reliabilitas memakai rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{k}{(k - 1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak soal

σ_b^2 = varians butir

σ_t^2 = varians total

(Arikunto, 2013:239)

Reliabilitas juga digunakan untuk menguji instrumen lembar observasi yang terdiri dari dua observer. Perhitungan menggunakan tabel kontingensi kesepakatan dengan rumus berikut.

$$KK = \frac{2S}{N_1 + N_2}$$

Keterangan :

KK = koefisien kesepakatan

S = jumlah skor yang sama dari kedua objek

N_1 = jumlah skor observer I

N_2 = jumlah skor observer II

(Arikunto, 2013:244)

Analisis data hasil penelitian menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis. Penggunaan uji normalitas untuk mengetahui bahwa data pada sampel yang akan dianalisis terdistribusi secara normal. Rumus yang dipakai menghitung normalitas data adalah rumus *Chi Square* sebagai berikut.

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

X^2 = nilai *chi-square*

f_o = frekuensi yang diperoleh

f_e = frekuensi yang diharapkan

(Winarsunu, 2015:81)

Uji hipotesis menggunakan rumus uji T *independent sample* untuk membandingkan kondisi variabel dari dua rata-rata sampel. Dari uji hipotesis ini dapat diketahui ada tidaknya pengaruh strategi *writing workshop* terhadap keterampilan menulis ringkasan. Rumus uji hipotesis dapat dilihat sebagai berikut.

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Keterangan :

M = nilai rata-rata perkelompok

N = jumlah subjek

x = deviasi setiap x_1 dan x_2

y = deviasi setiap nilai y_1 dan y_2

d.b. = ditentukan dengan $N_x + N_y - 2$

(Arikunto, 2013:354)

Setelah diperoleh hasil uji hipotesis, selanjutnya membandingkan hasil yang diperoleh pada tabel nilai t. Apabila hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka ditemukan adanya pengaruh yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Validasi Instrumen

Validasi bertujuan untuk mengesahkan dan memastikan kelayakan instrumen yang dipakai dalam penelitian. Instrumen yang divalidasi yaitu perangkat pembelajaran, lembar tes, dan lembar observasi. Validasi instrumen penelitian ini dilakukan oleh dosen ahli yaitu Dra. Sri Hariani, M.Pd. Adapun hasil validasi instrumen sebagai berikut.

a. Validasi Lembar Tes

Validasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan lembar tes yang akan diujikan pada siswa. Lembar tes yang divalidasi yaitu *pretest* dan *posttest* beserta rubrik penilaian. Nilai rata-rata hasil validasi sebesar 3,75 (baik).

b. Validasi Lembar Observasi

Validasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan lembar observasi yang akan diisi observer saat mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi *writing workshop*. Nilai rata-rata hasil validasi diperoleh sebesar 3,6 (baik).

c. Validasi Perangkat Pembelajaran

Validasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan perangkat yang akan digunakan mengajar selama penelitian berlangsung. Nilai rata-rata hasil validasi diperoleh sebesar 3,52 (baik).

Semua instrumen yang telah divalidasi dinyatakan layak digunakan dalam penelitian karena memiliki nilai rata-rata 3 (baik).

2. Hasil Uji Validitas Tes

Uji validitas soal tes dilaksanakan setelah instrumen divalidasi oleh dosen ahli. Instrumen tes (*pretest* dan *posttest*) diujikan pada 29 siswa kelas V SDN Lontar 481 Surabaya. Setelah data diperoleh, maka dapat diuji validitasnya untuk mengukur tingkat kevalidan instrumen tes. Perhitungan uji validitas tes menggunakan bantuan MS Excel 2016 dengan memakai rumus korelasi *product moment* menurut Pearson. Terdapat 4 soal untuk masing-masing lembar *pretest* dan *posttest* yang akan diuji validitasnya. Hasil uji validitas pada setiap soal sebagai berikut.

Uji Validitas Soal *Pretest*

Tabel 1

Hasil Korelasi Hitung Soal *Pretest*

	Soal ke-			
	1	2	3	4
$\sum X$	100	91	88	345
$\sum Y$	624	624	624	624
$\sum X^2$	364	305	286	4441
$\sum Y^2$	14148	14148	14148	14148
$\sum X.Y$	2245	2041	1968	7894
N	29	29	29	29
r_{xy}	0,793	0,700	0,636	0,954
r_{tabel}	0,3673			
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid
Interpretasi	Cukup	Cukup	Cukup	Tinggi

Uji Validitas Soal *Posttest*

Tabel 2

Hasil Korelasi Hitung Soal *Posttest*

	Soal ke-			
	1	2	3	4
$\sum X$	100	97	93	324
$\sum Y$	614	614	614	614
$\sum X^2$	362	341	319	3928
$\sum Y^2$	13680	13680	13680	13680
$\sum X.Y$	2183	2135	2065	7297
N	29	29	29	29
r_{xy}	0,608	0,766	0,807	0,954
r_{tabel}	0,3673			
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid
Interpretasi	Cukup	Cukup	Tinggi	Tinggi

Hasil uji validitas lembar *pretest* dan *posttest* dinyatakan valid untuk masing-masing 4 soal yang diujikan di kelas V SDN Lontar 481 Surabaya. Hal tersebut dibuktikan pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai r pada tabel *product moment* sebesar 0,3673. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa 4 soal

pretest dan 4 soal *posttest* dinyatakan valid karena $r_{xy} > r_{tabel}$.

3. Hasil Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Uji reliabilitas tes dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur konsistensi instrumen. Jika hasil (r_{11}) > 0,60, maka instrumen tersebut reliabel. Perhitungan uji reliabilitas menggunakan bantuan MS Excel 2016 dengan rumus *Alpha Cronbach*. Pemilihan rumus tersebut berdasarkan bentuk soal tes yang digunakan yaitu uraian. Adapun perolehan hasil reliabilitas instrumen tes terdapat pada tabel berikut.

Tabel 3
Hasil Reliabilitas *Posttest*

	(ΣX ₁)	(ΣX ₂)	(ΣX ₃)	(ΣX ₄)
ΣX	100	91	88	345
ΣX ²	364	305	286	4441
N	29			
Varians butir $a_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(X)^2}{N}}{N}$	0,661	0,670	0,653	11,609
Jumlah varians Σa _b ²	13,593			
ΣY	624			
ΣY ²	14148			
Varians total $a_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(Y)^2}{N}}{N}$	24,870			
r₁₁	0,786			

Tabel 4
Hasil Reliabilitas *Posttest*

	(ΣX ₁)	(ΣX ₂)	(ΣX ₃)	(ΣX ₄)
ΣX	100	97	93	324
ΣX ²	362	341	319	3928
N	29			
Varians butir $a_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(X)^2}{N}}{N}$	0,592	0,570	0,715	10,625
Jumlah varians Σa _b ²	12,504			
ΣY	614			
ΣY ²	13680			
Varians total $a_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(Y)^2}{N}}{N}$	23,453			
r₁₁	0,800			

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa instrumen *pretest* dan *posttest* reliabel karena $r_{11} > 0,60$. Instrumen tersebut berada pada derajat reliabilitas tinggi antara rentang 0,60-0,80.

b. Hasil Observasi Pembelajaran

Observer pada penelitian ini dilakukan oleh wali kelas VB SDN Sambikerep I/479 dan teman sejawat. Keduanya mengamati pelaksanaan pembelajaran menulis ringkasan menggunakan strategi *writing workshop* dengan mengisi lembar observasi dan berpedoman pada rubrik penilaian. Perhitungan reliabilitas menggunakan tabel kontingensi kesepakatan.

Hasil perhitungan reliabilitas lembar observasi secara manual menggunakan tabel kontingensi kesepakatan diperoleh nilai KK (koefisien kesepakatan) sebesar 0,84. Berdasarkan hasil tersebut, instrumen lembar observasi dinyatakan reliabel karena $KK (0,84) > 0,60$.

4. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui kenormalan data yang didistribusikan pada siswa. Perhitungan uji normalitas dilakukan secara manual menggunakan rumus *Chi square*. Suatu data berdistribusi normal apabila menghasilkan nilai (X^2_{hitung}) kurang dari nilai pada tabel *chi square* (X^2_{tabel}). Berikut hasil uji normalitas pada penelitian ini.

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas

Kelas Eksperimen		
	X ² _{hitung}	X ² _{tabel}
<i>Pretest</i>	6,4	11,1
<i>Posttest</i>	5,2	11,1
Kelas Kontrol		
	X ² _{hitung}	X ² _{tabel}
<i>Pretest</i>	4,4	11,1
<i>Posttest</i>	7,6	11,1

Derajat kebebasan (db) ditentukan dari jumlah kelas sehingga (db) = 6-1 = 5. Pada tabel *chi square* dengan db = 5 dan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai X²_{tabel} sebesar 11,1. Selanjutnya, perbandingan antara nilai hitung dan nilai tabel menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen terdistribusi secara normal karena $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$.

5. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh strategi *writing workshop* terhadap keterampilan menulis ringkasan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sambikerep Surabaya. Perhitungan uji hipotesis dilakukan secara manual menggunakan rumus *independent sample t-test*. Berikut hasil uji hipotesis pada penelitian ini.

a. Uji hipotesis *pretest*

Tabel 6
Hasil Uji Hipotesis *Pretest*

		t _{hitung}	t _{tabel}
M _x	68	0,847	2,00172
M _y	65,32		
Σx ²	5426		
Σy ²	3733,37		

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 0,847. Pada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan db = 58 diperoleh hasil 2,00172. Selanjutnya, hasil perbandingan antara nilai t_{hitung} dan t_{tabel} menunjukkan bahwa hipotesis alternatif ditolak karena t_{hitung} (0,847) ≤ t_{tabel} (2,00172) sehingga tidak terdapat perbedaan signifikan antara *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b. Uji hipotesis *posttest*

Tabel 7
Hasil Uji Hipotesis *Posttest*

		t _{hitung}	t _{tabel}
M _x	79,4	3,51145	2,00172
M _y	70,2		
Σx ²	3241,2		
Σy ²	2726,8		

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 3,51145. Pada t_{tabel} dengan db = 58 dan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil 2,00172. Selanjutnya, hasil perbandingan antara nilai t_{hitung} dan t_{tabel} menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima karena t_{hitung} (3,51145) ≥ t_{tabel} (2,00172) sehingga terdapat perbedaan signifikan antara *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

c. Uji Hipotesis *pretest-posttest*

Tabel 8
Perhitungan Uji Hipotesis *Pretest-Posttest*

No.	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
	x ₁	x ₂	x	x ²	y ₁	y ₂	y	y ²
1.	59	72	13	169	63	69	6	36
2.	63	81	18	324	69	72	3	9
3.	50	66	16	256	75	75	0	0
4.	78	88	10	100	59	66	7	49
5.	91	97	6	36	59	69	10	100

No.	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
	x ₁	x ₂	x	x ²	y ₁	y ₂	y	y ²
6.	75	84	9	81	44	56	12	144
7.	66	81	15	225	72	75	3	9
8.	56	63	7	49	56	63	7	49
9.	66	78	12	144	72	72	0	0
10.	50	69	19	361	69	69	0	0
11.	63	72	9	81	63	69	6	36
12.	66	78	12	144	78	84	6	36
13.	81	91	10	100	66	69	3	9
14.	63	81	18	324	59	69	10	100
15.	63	72	9	81	69	69	0	0
16.	56	69	13	169	47	53	6	36
17.	47	63	16	256	56	63	7	49
18.	88	94	6	36	88	91	3	9
19.	59	75	16	256	53	53	0	0
20.	59	72	13	169	63	66	3	9
21.	84	91	7	49	84	88	4	16
22.	97	97	0	0	59	69	10	100
23.	78	88	10	100	47	59	12	144
24.	53	69	16	256	78	81	3	9
25.	94	97	3	9	56	63	7	49
26.	69	88	19	361	78	81	3	9
27.	63	78	15	225	66	72	6	36
28.	53	63	10	100	69	78	9	81
29.	75	84	9	81	84	84	0	0
30.	75	81	6	36	56	59	3	9
Σ	20	23	342	4578	19	21	149	1133
	40	82			57	06		

Diketahui :

$$M_x = \frac{\sum x}{N} = \frac{342}{30} = 11,4$$

$$M_y = \frac{\sum y}{N} = \frac{149}{30} = 4,97$$

$$\sum x^2 = 4578 - \frac{(342)^2}{30} = 679,2$$

$$\sum y^2 = 1133 - \frac{(149)^2}{30} = 393$$

Nilai t_{hitung}

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

$$t = \frac{11,4 - 4,97}{\sqrt{\left(\frac{679,2 + 393}{30 + 30 - 2}\right) \left(\frac{1}{30} + \frac{1}{30}\right)}}$$

$$t = \frac{6,43}{\sqrt{\left(\frac{1072,2}{58}\right) (0,034 + 0,034)}}$$

$$t = \frac{6,43}{\sqrt{1,25}} = \frac{6,43}{1,11}$$

$$t = 5,79279$$

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis *pretest-posttest* menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 5,79279. Pada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan $db = 58$ diperoleh hasil 2,00172. Selanjutnya, hasil perbandingan antara nilai t_{hitung} dan t_{tabel} menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima karena $t_{hitung} (5,79279) \geq t_{tabel} (2,00172)$ sehingga terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

B. Pembahasan

1. Interpretasi Hasil Validasi

Pada kegiatan validasi, semua instrumen diberikan kepada dosen ahli untuk diperiksa dan dinilai berdasarkan aspek dan kriteria yang telah ditentukan. Hasilnya menunjukkan bahwa instrumen lembar tes, lembar observasi, dan perangkat pembelajaran layak digunakan dalam penelitian.

Kelayakan ketiga instrumen tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata hasil validasi hampir sama dan tidak berselisih banyak. Hasil validasi instrumen lembar tes dinyatakan layak digunakan dengan mendapat nilai rata-rata sebesar 3,75 (baik). Hasil validasi instrumen lembar observasi dinyatakan layak digunakan dengan mendapat nilai rata-rata sebesar 3,6 (baik) dan hasil validasi perangkat pembelajaran dinyatakan layak digunakan dengan mendapat nilai rata-rata sebesar 3,52 (baik).

2. Interpretasi Data Hasil Uji Validitas

Uji validitas lembar tes dilakukan di SDN Lontar 481 Surabaya setelah instrumen lembar tes (*pretest* dan *posttest*) divalidasi dosen ahli dan dinyatakan layak digunakan penelitian. Hasil perhitungan 4 soal *pretest* dan 4 soal *posttest* dinyatakan valid karena telah memenuhi syarat $r_{xy} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% (0,3673).

Hasil uji validitas soal *pretest* dinyatakan valid dengan rincian pada soal nomor 1 diperoleh nilai $r_{xy} (0,793) > r_{tabel} (0,3673)$. Soal nomor 2 diperoleh nilai $r_{xy} (0,700) > r_{tabel} (0,3673)$. Soal nomor 3 diperoleh nilai $r_{xy} (0,636) > r_{tabel} (0,3673)$. Untuk soal nomor 1, 2, dan 3 memiliki interpretasi validitas cukup dengan berada pada rentang koefisien 0,600-0,800. Pada soal nomor 4 diperoleh nilai $r_{xy} (0,954) > r_{tabel} (0,3673)$ yang memiliki interpretasi validitas tinggi dengan rentang koefisien 0,800-1,00.

Hasil uji validitas soal *posttest* dinyatakan valid dengan rincian pada soal nomor 1 diperoleh nilai $r_{xy} (0,608) > r_{tabel} (0,3673)$. Soal nomor 2 diperoleh nilai $r_{xy} (0,766) > r_{tabel} (0,3673)$. Untuk soal nomor 1 dan 2 memiliki interpretasi validitas cukup dengan berada pada rentang koefisien 0,600-0,800. Pada soal nomor 3 diperoleh nilai $r_{xy} (0,807) > r_{tabel} (0,3673)$ dan soal nomor 4 diperoleh nilai $r_{xy} (0,954) > r_{tabel} (0,3673)$. Untuk soal nomor 3 dan 4 memiliki interpretasi validitas tinggi dengan berada pada rentang koefisien 0,800-1,00.

Berdasarkan hasil uji validitas soal *pretest* dan *posttest* yang memiliki nilai validitas paling tinggi adalah soal nomor 4. Hal tersebut dikarenakan soal nomor 4 memiliki bobot skor paling banyak. Sejalan dengan hasil tersebut, Arikunto (2013:215) menyatakan bahwa suatu instrumen memiliki validitas yang tinggi apabila butir-butir yang membentuk instrumen tersebut tidak menyimpang dari fungsi instrumen.

3. Interpretasi Data Hasil Uji Reliabilitas

Perhitungan uji reliabilitas memakai rumus *Alpha Cronbach* untuk mengukur konsistensi instrumen lembar tes. Pemilihan rumus tersebut disesuaikan dengan bentuk soal yaitu uraian. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa soal *pretest* dan *posttest* dinyatakan reliabel karena telah memenuhi syarat $(r_{11}) > 0,60$.

Hasil uji reliabilitas untuk soal *pretest* diperoleh nilai $r_{11} (0,786) > 0,60$. Sementara itu, hasil uji reliabilitas untuk soal *posttest* diperoleh nilai $r_{11} (0,800) > 0,60$. Instrumen lembar tes tersebut tergolong derajat reliabilitas tinggi.

Hasil reliabilitas lembar observasi menggunakan tabel kontingensi kesepakatan dinyatakan reliabel karena nilai $KK (0,84) > 0,6$. Selanjutnya, analisis keterlaksanaan pembelajaran strategi *writing workshop* berdasarkan hasil perolehan skor diperoleh nilai observer 1 sebesar 83,6 dan observer II sebesar 85,5. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran terlaksana dengan cukup baik. Lembar observasi yang telah diisi kedua observer terdapat pada lampiran.

4. Interpretasi Data Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan setelah data nilai akhir tes diperoleh dari kedua sampel. Perhitungan uji normalitas menggunakan rumus *Chi Square* untuk mengetahui tingkat kenormalan data yang didistribusikan pada siswa.

Pada kelas VB SDN Sambikerep I/479 sebagai kelas eksperimen, hasil uji normalitas

pretest diperoleh nilai $X^2_{hitung} (6,4) \leq X^2_{tabel} (11,1)$ dan hasil uji normalitas *posttest* diperoleh nilai $X^2_{hitung} (5,2) \leq X^2_{tabel} (11,1)$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen menghasilkan data yang berdistribusi normal karena $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$.

Sementara itu, pada kelas VA SDN Sambikerep II/480 sebagai kelas kontrol, hasil uji normalitas *pretest* diperoleh nilai $X^2_{hitung} (4,4) \leq X^2_{tabel} (11,1)$ dan hasil uji normalitas *posttest* diperoleh nilai $X^2_{hitung} (7,6) \leq X^2_{tabel} (11,1)$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kelas kontrol menghasilkan data yang berdistribusi normal dan telah memenuhi syarat $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$.

5. Interpretasi Data Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah “adanya pengaruh yang signifikan strategi *writing workshop* terhadap keterampilan menulis ringkasan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sambikerep Surabaya”. Uji hipotesis dihitung secara manual menggunakan rumus uji *independent sample t-test* dengan membandingkan nilai rata-rata antar sampel. Perhitungan uji hipotesis untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol dilakukan dalam tiga tahap yaitu uji hipotesis *pretest*, *posttest*, dan *pretest-posttest*.

Hasil nilai rata-rata *pretest* SDN Sambikerep I/479 sebesar 68 dan nilai rata-rata *pretest* SDN Sambikerep II/480 sebesar 65,23. Dari kedua nilai tersebut, kemudian dihitung menggunakan uji hipotesis dan mendapatkan t_{hitung} sebesar 0,847. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa hipotesis alternatif ditolak karena $t_{hitung} (0,847) \leq t_{tabel} (2,00172)$. Hal tersebut juga membuktikan bahwa terdapat kesetaraan antara kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pada hasil nilai rata-rata *posttest* SDN Sambikerep I/479 sebesar 79,4 dan nilai rata-rata *posttest* SDN Sambikerep II/480 sebesar 70,2. Dari kedua nilai tersebut, kemudian dihitung menggunakan uji hipotesis dan mendapatkan t_{hitung} sebesar 3,51145. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima karena $t_{hitung} (3,51145) \geq t_{tabel} (2,00172)$ sehingga ada perbedaan signifikan antara *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sementara itu, hasil uji yang terakhir yaitu uji hipotesis *pretest-posttest* menjadi penentu ada tidaknya pengaruh dari perlakuan yang diberikan. Perhitungan dilakukan dengan membandingkan selisih nilai rata-rata tes kedua kelas. Kelas VB

SDN Sambikerep I/479 memiliki selisih nilai sebesar 11,4 dan kelas VA SDN Sambikerep II/480 memiliki selisih nilai sebesar 4,97. Dari kedua nilai tersebut, kemudian dihitung menggunakan uji hipotesis dan mendapatkan t_{hitung} sebesar 5,79279. Hasil perhitungan uji hipotesis *pretest-posttest* menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan strategi *writing workshop* terhadap keterampilan menulis ringkasan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sambikerep Surabaya. Hipotesis diterima karena $t_{hitung} (5,79279) \geq t_{tabel} (2,00172)$.

Hasil tersebut sejalan dengan Atta (2013:35) yang menyatakan bahwa *writing workshop* merupakan strategi yang dikembangkan untuk memberikan pelatihan menulis pada siswa dalam konteks sosial sehingga tulisan yang dihasilkan menjadi lebih baik. Kegiatan menulis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menulis ringkasan. Dengan menggunakan strategi *writing workshop*, siswa lebih paham cara menulis ringkasan yang benar karena mendapat pengalaman langsung dari setiap aktivitas belajar yang dilakukan.

Adanya pengaruh signifikan dari strategi *writing workshop* didukung oleh peningkatan nilai *posttest* kelas eksperimen. Siswa yang awalnya memperoleh nilai *pretest* terendah mengalami peningkatan jumlah nilai sebesar 5 poin sehingga nilai *posttest* siswa kelas eksperimen paling sedikit sebesar 62. Sebagian siswa yang memperoleh nilai *posttest* antara 62 sampai 68 cenderung kurang memerhatikan pada saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi *writing workshop* sehingga hasil tersebut cukup menunjukkan kemajuan walaupun peningkatan skor hanya terjadi pada beberapa butir soal.

Siswa kelas eksperimen yang memperoleh nilai *pretest* antara 81 sampai 97 awalnya berjumlah enam siswa dan setelah diberikan perlakuan menggunakan strategi *writing workshop* jumlahnya bertambah menjadi lima belas siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setengah dari jumlah siswa kelas eksperimen memperoleh nilai *posttest* antara 81 sampai 97 karena saat penelitian siswa tergolong aktif dalam pembelajaran dan memahami setiap tahapan yang dilakukan.

Dilihat dari hasil ringkasan, tulisan siswa kelas eksperimen lebih tersusun secara sistematis, minim adanya kesalahan penulisan dibandingkan hasil ringkasan siswa pada kelas kontrol, dan memenuhi persyaratan jumlah kata tulisan ringkasan. Pada butir soal *pretest* nomor empat

terdapat 17 siswa yang mendapat skor 1 karena menuliskan ringkasan <69 kata. Setelah menerapkan strategi *writing workshop* dalam menulis ringkasan, jumlah tersebut berkurang menjadi 8 siswa yang mendapat skor 1. Sebagian besar dari mereka sudah mampu menuliskan ringkasan menjadi $\pm 80-100$ kata pada butir soal posttest nomor empat.

Tulisan ringkasan menunjukkan bahwa 67% siswa membaca dengan baik teks asli yang diberikan. Hal ini tampak pada ringkasan yang ditulis sesuai dengan teks asli, dapat membedakan gagasan pokok dengan gagasan pendukung dan tidak meninggalkan gagasan-gagasan pokok yang ada, serta menuliskan rincian dengan lengkap. Hal ini sejalan dengan pendapat Smith, dkk. bahwa seseorang yang membaca dengan baik biasanya dapat menulis dengan baik dan begitupun sebaliknya (dalam Taiping Xu, 2015).

Berdasarkan hasil *posttest* menulis ringkasan, dapat dicermati bahwa sebanyak 97% siswa tetap menuliskan poin-poin atau hal-hal penting yang terdapat pada teks asli. Hal ini menunjukkan bahwa apa yang dilakukan siswa sejalan dengan apa yang disampaikan Yanti, dkk. (2017:131) bahwa ringkasan merupakan pengungkapan kembali wujud kecil dari karangan asli dengan mempertahankan bagian-bagian penting secara seimbang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan strategi *writing workshop* terhadap keterampilan menulis ringkasan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sambikerep Surabaya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, ditemukan ada pengaruh strategi *writing workshop* terhadap keterampilan menulis ringkasan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sambikerep Surabaya. Hasil uji tersebut dapat dilihat berdasarkan perolehan nilai tes siswa setelah mendapat perlakuan.

Hasil penelitian membuktikan bahwa nilai rata-rata *pretest-posttest* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Kelas eksperimen VB SDN Sambikerep I/479 memperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 68 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 79,4. Sedangkan kelas kontrol VA SDN Sambikerep II/480 memperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 65,23 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 70,2. Selisih nilai rata-rata kedua kelas tersebut sebesar 11,4 untuk kelas eksperimen dan 4,97 untuk kelas kontrol.

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus uji hipotesis menunjukkan ada pengaruh signifikan *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol karena hasil $t_{hitung} (5,79279) \geq t_{tabel} (2,00172)$. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan strategi *writing workshop* terhadap keterampilan menulis ringkasan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sambikerep Surabaya.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Bagi guru
 - a. Dalam mengajarkan keterampilan menulis sebaiknya menggunakan strategi pembelajaran untuk memudahkan siswa memahami materi dengan memberikan pelatihan secara langsung. Strategi yang dapat digunakan yaitu strategi *writing workshop* yang memberikan pengalaman menulis dengan aktif berinteraksi bersama guru dan teman sebaya.
 - b. Guru sebaiknya memperkuat kembali pemahaman siswa tentang perbedaan gagasan pokok dan gagasan pendukung disetiap paragraf teks bacaan karena materi tersebut akan terus ada di jenjang kelas/sekolah berikutnya. Selain itu, jika siswa bisa memahami perbedaan keduanya dengan benar maka akan semakin mudah saat menulis ringkasan.
2. Bagi sekolah

Sebaiknya guru dibekali untuk mempelajari dan menguasai berbagai pembelajaran inovatif agar keterampilan menulis siswa dapat dikembangkan menjadi lebih baik.
3. Bagi peneliti lain

Dijadikan pertimbangan untuk dilakukan penelitian lanjutan yang serupa dan dapat dikembangkan menjadi lebih inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Atta, Ashraf. 2013. "The Effect of Using Writer's Workshop Approach on Developing Basic Writing Skills (Mechanics of Writing) of Prospective Teachers of English in Egypt". *Canadian Center of Science and Education*. Vol. 6 (7):hal 33-45.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2016. *Permendikbud Nomor 024 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kemdikbud.
- Mulyadi, Yadi dkk. 2017. *Intisari Tata Bahasa Indonesia untuk SMP dan SMA*. Bandung: Yrama Widya.
- Riduwan. 2018. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Taiping Xu. 2015. "Qualitative Research on the Using of Writing Workshop Techniques in English Writing Class". *Journal of Language Teaching and Research*. Vol. 6 (5):pp.1075-1080.
- Winarsunu, Tulus. 2015. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Yanti, Prima Gusti dkk. 2017. *Bahasa Indonesia Konsep Dasar dan Penerapan*. Jakarta: PT Grasindo.

